

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULISKAN KEMBALI DONGENG
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *THINK TALK WRITE*(TTW)
SISWA KELAS VII. B SMP NEGERI 4 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MIRA ROZALINDA
NIM 2007/86395**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menuliskan Kembali Dargeng
Jengun Menggunakan Teknik *Think-Talk-Write* (TTW) Siswa
Kelas VII.3 SMP Negeri 4 Kota Sulak

Nama : Mira Rozalinda
NIM : 200786395
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padaang, Februari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



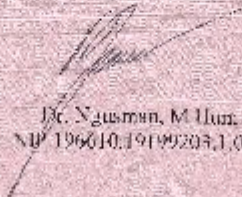
Prof. Dr. Lantano, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19600212.199403.1.004

Pembimbing II,



Drs. Bakhtiarudin Nst., M.Hum.
NIP. 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,



Dr. Nugroho, M.Hum.
NIP. 196610.19199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mira Reza Janda
NIM : 2007/86295

Diratifikasi hidup setelah memperhatikan ekresi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULISKAN KEMBALI DONGENG DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *THINK TALK WRITE* (TTW) SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA SOLOK

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Esmanto, S.Pd., M.Hum
2. Sekretaris : Usw. Bakhtiaruddin Nsc, M.Hum
3. Anggota : Prof. Dr. Anas zaki, ALPd
4. Anggota : Dr. H. Fezal Gani, M.Pd
5. Anggota : Trisyafina, M.Pd

Panda Tandu

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Mira Rozalinda. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menuliskan Kembali Dongeng dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok." *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok rendah, sehingga diperlukan teknik yang mampu meningkatkan keterampilan menuliskan kembali dongeng. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) proses pembelajaran menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) dilihat dari tiga indikator penilaian dongeng yaitu penokohan, peristiwa, dan latar, (2) peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) dilihat dari tiga indikator penilaian dongeng yaitu penokohan, peristiwa, dan latar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Data penelitian diuraikan secara kualitatif berdasarkan lembar observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Data hasil belajar diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu menulis menuliskan kembali. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII. B yang berjumlah 31 orang.

Berdasarkan deskripsi dan analisis temuan penelitian terhadap keterampilan menuliskan kembali dongeng dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok didapatkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menuliskan kembali dongeng siswa dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) terlaksana dengan baik. *Kedua*, rata-rata hasil tes keterampilan menuliskan kembali dongeng dengan menggunakan teknik *Think Talk Write* (TTW) meningkat dari 58,77 pada siklus I menjadi 76,70 pada siklus II.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menuliskan Kembali Dongeng dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yaitu kepada (1) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku pmbimbing I, (2) Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum. selaku pembimbing II, (3) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., dan Tressyalina, M.Pd selaku tim penguji, (4) Drs. Nursaid, M.Pd. selaku penasehat akademis, (5) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Zulfadli S.S.M.A. selaku Sekretaris Jurusan. Seluruh Staff Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (7) Kepala Sekolah dan seluruh Staff Pengajar SMP Negeri 4 Kota Solok, (8) Siswa-siswi SMP Negeri 4 Kota Solok, dan (9) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Alla SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Rancangan pemecahan masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Menulis.....	7
a. Pengertian menulis.....	7
b. Manfaat Menulis	8
c. Tujuan Menulis	9
2. Hakikat Dongeng	10
a. Definisi dongeng.....	10
b. Jenis-jenis dongeng.....	10
c. Unsur-unsur Dongeng.....	12
3. Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	15
a. Prosedur Pembelajaran Menggunakan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	16
b. Konsep Belajar yang Mendukung Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW)	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. <i>Setting</i> Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian	27

E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan penelitian.....	32
1. Proses Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng Siswa Kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Hasil penelitian siklus 1	32
2. Peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII.B Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW)	51
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah Pelaksanaan Tindakan Siklus I	25
Tabel 2	Indikator Penilaian Menuliskan Kembali Dongeng.....	28
Tabel 3	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Untuk Skala Sepuluh	29
Tabel 4	Hasil Data Siklus 1.....	52
Tabel 5	Hasil Data Siklus II.....	54
Tabel 6	Perbandingan Siklus I dan II.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2	Siklus Penelitian Tindakan Pembelajaran Keterampilan Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (ttw).....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Penelitian	63
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Lampiran 3	Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Pertama	46
Lampiran 4	Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Pertama	77
Lampiran 5	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Pertama	79
Lampiran 6	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Pertama ..	81
Lampiran 7	Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Pertemuan Kedua.....	85
Lampiran 8	Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Pertemuan Kedua.....	86
Lampiran 9	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan kembali dongeng dengan teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I Pertemuan Kedua.....	87
Lampiran 10	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	89
Lampiran 11	Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemua Pertama	91
Lampiran 12	Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua	92
Lampiran 13	Tes Unjuk Kerja Siklus 1.....	93

Lampiran 14 Hasil Keterampilan Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siswa Kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok	96
Lampiran 15 Hasil Kerja Siswa	97
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	106
Lampiran 17 Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Pertama	118
Lampiran 18 Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Pertama	120
Lampiran 19 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Pertama.....	122
Lampiran 20 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Pertama.....	124
Lampiran 21 Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Kedua.....	126
Lampiran 22 Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Kedua.....	127
Lampiran 23 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng Dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Kedua.....	128
Lampiran 24 Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II Pertemuan Kedua.....	
Lampiran 25 Hasil Catatan Lapangan Siklus II Pertemua Pertama	132
Lampiran 26 Hasil Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Kedua	133
Lampiran 27 Tes Unjuk Kerja.....	134

Lampiran 28 Hasil Keterampilan Menuliskan Kembali Dongeng dengan Teknik <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II.....	137
Lampiran 29 Hasil Kerja Siswa	138
Lampiran 30 Hasil Wawancara Responden Siswa.....	140
Lampiran 31 Surat Izin Penelitian.....	156
Lampiran 32 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan keterampilan yang penting bagi kehidupan manusia Indonesia. Tanpa menguasai bahasa Indonesia, warga negara Indonesia tidak akan mampu mengembangkan dirinya dan berperan serta dalam laju pembangunan bangsa, sebab bahasa utama untuk keperluan berkomunikasi adalah bahasa Indonesia. Di samping itu, seluruh informasi yang terkait dengan hal-hal formal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara juga menggunakan bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diberikan melalui empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cenderung dianggap paling sulit oleh siswa. Ini disebabkan karena keterampilan menulis menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya. Keterampilan menulis diawali dengan pemahaman terhadap keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Siswa sebenarnya mampu menulis dengan baik kalau diberikan bimbingan, latihan, serta pembelajaran yang baik.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar kompetensi untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Siswa yang telah duduk di tingkat SMP selayaknya telah mampu menulis pada taraf tertentu. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa SMP yang belum mampu melaksanakan pembelajaran menulis dengan baik khususnya pembelajaran sastra. Penyebabnya adalah siswa sulit menentukan dan mengembangkan ide tanpa ada konsep yang matang dalam pikirannya dan tanpa melihat objek secara langsung. Terlebih untuk pembelajaran sastra yang memerlukan variasi bahasa dan imajinasi yang tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada Standar Isi KTSP yang juga memuat tentang pembelajaran menuliskan kembali dongeng. Dalam standar isi kurikulum SMP kelas VII Semester 1, Standar Kompetensi (SK) 8 (Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng) serta Kompetensi Dasar (KD) 8.2 (Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca dan didengar). Berdasarkan isi kurikulum tersebut jelaslah bahwa keterampilan menuliskan kembali dongeng merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Solok yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2011, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menuliskan kembali dongeng. Permasalahan tersebut yaitu; (1) siswa kurang memahami unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng, (2) kurangnya pengetahuan siswa tentang dongeng dan jenis-jenis dongeng, (3) siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan kembali dongeng yang telah dibaca atau didengar, dan (4) pembelajaran menulis khususnya menulis dongeng kurang diminati dan dianggap sesuatu yang membosankan.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut terjadi karena pengetahuan siswa tentang dongeng masih minim dan pembelajaran menulis khususnya menuliskan kembali dongeng jarang dilatihkan kepada siswa, faktor lain berasal dari guru, salah satunya adalah guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Diperlukan teknik pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa adalah teknik *think talk write* (ttw). Menurut Suyatno (2009:66) teknik *think talk write* (ttw) ini dimulai dari berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaan dikomunikasikan dengan presentasi. Teknik *think talk write* (ttw) dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Sebab, siswa disajikan contoh sebuah dongeng oleh guru. Setelah membaca siswa diminta untuk berdiskusi mengenai dongeng tersebut. Kemudian siswa menuliskan kembali dongeng secara individu. Dengan adanya contoh sebagai pedoman dalam menulis, siswa mendapat kemudahan untuk mengembangkan ide, pikiran, gagasan, dan pendapat berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Solok. Teknik yang digunakan adalah teknik *think talk write* (ttw), teknik ini

diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan menuliskan kembali dongeng. Jika kesulitan tersebut bisa diminimalisasikan, proses interaksi belajar akan lebih baik dan lancar. Dengan kemudahan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan dalam peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng yaitu: (1) kurangnya motivasi dan keterampilan menulis siswa, (2) pembelajaran menuliskan kembali dongeng kurang diminati dan dianggap sulit, (3) strategi belajar yang diterapkan masih berpusat pada guru, dan (4) guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok menggunakan teknik *think talk write* (ttw).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu, (1) bagaimanakah proses pembelajaran menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw)? (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw) siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok ?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Rancangan pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas (ptk) ini yaitu dengan cara menggunakan teknik *think talk write* (ttw). Dengan teknik ini di harapkan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) proses pembelajaran menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw)? (2) peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw) siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok.

G. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut, (1) bagi guru, khususnya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 4 Kota Solok , sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran menuliskan kembali dongeng, (2) bagi siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok , sebagai informasi dalam menuliskan kembali dongeng, (3) bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya, dan (4) bagi penulis sendiri, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk dijelaskan istilah-istilah di bawah ini:

1. Keterampilan Menulis adalah

Kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan menjadi sebuah tulisan.

2. Dongeng adalah

Suatu cerita rekaan yang tidak benar adanya atau hanya rekayasa semata.

3. Teknik *Think Talk Write* (TTW) adalah

Suatu teknik yang menggabungkan kemampuan berfikir, berbicara dan menulis.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasana tentang peningkatan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa kelas VII. B SMP Negeri 4 Kota Solok dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw), disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menuliskan kembali dongeng dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw) terlaksana dengan baik pada siklus II. Pelaksanaan teknik pada kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pada siklus I hanya satu langkah yang tidak terlaksana, sedangkan pada siklus II langkah-langkah pembelajaran terlaksanan dengan baik.

Kedua, penerapan teknik *think talk write* (ttw) dalam menuliskan kembali dongeng siswa SMP Negeri 4 Kota Solok dapat meningkatkan keterampilan menuliskan kembali dongeng. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata hitung pada tiap siklus yaitu, siklus I dari 58,77, dan siklus II meningkat menjadi 76,70.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran yang dapat diupayakan dalam meningkatkan keterampilan menuliskan kembali dongeng siswa yaitu: (1) untuk meningkatkan kemampuan menulis (khususnya menuliskan kembali dongeng) guru dapat menggunakan teknik *think talk write* (ttw), (2) guru diharapkan mampu memberikan dan menggunakan teknik yang dapat memotivasi siswa dalam menulis agar siswa tidak menganggap menulis adalah hal yang membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra*. Magelang : Indonesia Tera.
- Danandjaya, James.1984. *Faktor Indonesia*. Yakarta: Grafiti.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hrtini, Sri.2010."Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa SMP Negeri 3 Gunung Talang Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang:Universitas Negeri Padang.
- Kuswandi, usep. 2007. "Model pembelajaran Menulis dngan Teknik Think talk writettw"(http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache.www.sastra-indonesia.com), diakses 22 februari 2011.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia
- Poerwadaminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta. Balai Pustaka.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Siduarjo: Mesmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Djago, dkk.. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.